

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Ilmu pengetahuan tanpa penelitian tidak akan bertambah, pengetahuan merupakan dasar dari tindakan dan usaha. Penelitian mempunyai arti yang luas, karena penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis, untuk mengumpulkan, mengelola dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Pendekatan ini berasal dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang di ajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Tim penyusun fakultas tarbiah, 2012:8).

Metode penelitian kualitatif juga disebut sebagai metode penelitian naturalistic. Metode penelitian naturalistic/kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah. Dan

penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*. Yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti. Selain itu, metode ini juga disebut sebagai metode *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpoli), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Menurut (Andi Prastowo, 2011:34) pada hakikatnya penelitian kualitatif merupakan satu kegiatan sistematis untuk menemukan teori dari kancan (lapangan), bukan untuk menguji teori atau hipotesis.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Makna pada penelitian kualitatif adalah data yang sebenarnya, dimana makna ini mengandung nilai dibalik data yang tampak.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Imron Arifin, (1995:49-50):

- a. Mempunyai latar alamai sebagai sumber data dan penelitian dipandang sebagai instrument kunci.
- b. Penelitian bersifat deskriptif.
- c. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk.

- d. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif.
- e. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pengertian studi kasus adalah sebuah pengujian secara rinci terhadap suatu latar, suatu orang subjek, satu tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa tertentu.

Sedangkan (Sugiono, 2010:13-14) mengatakan bahwa, penelitian kualitatif mempunyai karakteristik:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Masjid Baiturrahman Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Adapun alasan peneliti

memilih Masjid Biturrahman ini sebagai obyek penelitian karena Masjid Baiturrahman dirasa cocok yang menerapkan program pemberdayaan ekonomi berbasis masjid untuk masyarakat sekitar.

C. Instrumen Penelitian

1. Data Sekunder

Sumber literatur adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang sesuai dengan masalah yang diteliti, termasuk dalam hal ini karya ilmiah dan buku-buku panduan yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid. Termasuk dalam hal ini adalah dokumen-dokumen tentang keadaan masjid dan catatan lain yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid.

2. Data Primer

Sumber data lapangan merupakan sumber data yang diproses dari lapangan penelitian, yang meliputi sumber data manusia dan hal-hal yang berkaitan dengan judul yang diangkat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer. Adapun yang dimaksud data primer yaitu data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan yaitu:

- a. Masyarakat sekitar masjid, sebagai obyek penelitian diindikasikan sebagai pelaku yang menerima dampak pemberdayaan ekonomi dari masjid tersebut.
- b. Penanggung jawab atau takmir masjid sebagai informan yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid.

Subyek penelitian yang akan dijadikan informan kunci dalam penelitian ini pertama kali adalah penanggung jawab atau takmir masjid. Karena takmir masjid yang mengetahui bagaimana program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid ini diterapkan. Penentuan subyek penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2010: 218-219).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah total dari semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Sedangkan menurut (Sugiono, 2013:115) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang mempunyai kualitas serta karakteristik

tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi Al Barokah Masjid Baiturrahman, Klidon, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, sebanyak 56 orang. Informasi ini diperoleh dari data pengurus Koperasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 392) menyebutkan bahwa sample adalah elemen-elemen dari bagian populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *purposive sampling*.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 19 orang dengan melihat karakteristik anggota koperasi yang bergabung sudah 5 tahun keatas dengan pertimbangan manfaat yang diterima oleh anggota tersebut lebih banyak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi

(Sugiono, 2010:226). Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data atau informasi terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid di Masjid Baiturrahman Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara digunakan untuk mencari informasi kepada subjek penelitian secara lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif teknik wawancara sering dikombinasikan dengan teknik observasi. Wawancara ketika digabung dengan observasi diharapkan dapat memberikan data atau informasi yang lebih mendalam dan menguatkan hasil observasi. Metode wawancara dalam penelitian ini akan digunakan untuk memperdalam informasi yang mendukung data pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2010: 240) menyebutkan bahwa, “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Teknik dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan dokumen yang mendukung data penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi sebagai acuan untuk pengambilan data dan digunakan untuk

mengumpulkan informasi terkait profil Masjid Baiturrahman Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *member checking* dan triangulasi. *Member checking* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member checking* adalah untuk mengetahui seberapa jauh mana data yang diperoleh serta sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau tidak.

Apabila data yang ditemukan dan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data dan apabila perbedaan tersebut sangat tajam dan mendasar maka peneliti harus mengubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Sedangkan triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dilakukan terhadap sumber data, teknik pengumpulan data dan waktu pengumpulan data data (Rizky Amalia Fajri, 2012: 53-54). Maka dari itu dapat disimpulkan, dilakukannya pengecekan terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai teknik

pengumpulan (observasi, wawancara serta dokumentasi) dalam waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2010:246). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Yang dimaksud dengan metode dokumentasi disini adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan, transkrip, notulen rapat, agenda dll (Soewadji, 2002:160). Dalam penelitian ini selain sumber data *literature* berupa buku juga serta jurnal juga didapatkan arsip ataupun dokumen dari Masjid Baiturrahman.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2010:247).

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2010:249).

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2010:253).